



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada bab ini akan dijelaskan lebih rinci tentang variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukurannya. Dalam bab ini, akan dibahas mengenai teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember untuk memperoleh data mengenai *auditor switching*, pergantian manajemen, *financial distress* dan *audit delay*. Laporan keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah memiliki laporan audit independen. Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 adalah 181 perusahaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut *Cooper & Schindler* (2017:148), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*), hal ini dilihat dikarenakan penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis atau batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data, serta dari tujuan penelitian formal yaitu untuk menguji hipotesis yang ditentukan atau menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*) karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan, namun menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto* design karena dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol, dalam artian tidak dapat memanipulasi, variabel-variabel yang diteliti melainkan hanya dapat melakukan pengamatan dan melaporkan apa yang telah terjadi dan apa saja yang tengah terjadi. Tidak dapat dilakukannya manipulasi berarti menghindari bias yang mungkin terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis dan menjelaskan hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu pergantian manajemen, *financial distress*, dan *audit delay* sebagai variabel independen dan variabel dependennya adalah *auditor switching*.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *cross-sectional studies* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (*over an extended period of time*) yaitu 3 tahun (2016-2018) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik, hal ini dikarenakan penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Jika ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study*) karena objek penelitian bukan merupakan suatu simulasi melainkan berada dalam lingkungan nyata yakni perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lainnya. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel dependen adalah *auditor switching*.

Auditor switching merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan (klien). Variabel ini diukur dengan variabel *dummy*, dimana pada pengukurannya terdiri atas dua kategori yaitu 1 jika perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) dan 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) atau melakukan tetapi secara *mandatory*.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian ini memiliki beberapa variabel independen, antara lain:

a. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini bisa saja diikuti dengan perubahan kebijakan dibidang akuntansi, keuangan dan pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yang dimana jika terdapat pergantian Presiden Direktur maka diberi nilai 1, sedangkan jika tidak terdapat pergantian Presiden Direktur maka diberi nilai 0.

b. *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang tercermin ketika perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban debitor karena mengalami kekurangan atau ketidakcukupan dana untuk menjalankan atau melanjutkan usahanya lagi.

Dalam penelitian ini variabel *financial distress* diklasifikasikan sebagai variabel *dummy* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2018:158), rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*

Total Liability = Total Kewajiban

Total Equity = Total Ekuitas

Rasio DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Jadi, rasio DER yang semakin tinggi menunjukkan tingkat hutang yang tinggi dengan akuitas yang rendah sehingga berdampak pada *financial distress* perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil dari perhitungan DER yang aman adalah 100%. Apabila nilai DER yang dihasilkan oleh perusahaan lebih dari 100% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami masalah kesulitan keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana perusahaan yang memiliki nilai DER diatas 100% diberi nilai 1 dan perusahaan yang memiliki nilai DER dibawah 100% diberi nilai 0.

c. Audit Delay

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen. Dihitung sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari. Perhitungan *audit delay* adalah sebagai berikut:

$$\text{Audit delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Tabel 3.1

Pengukuran Variabel

No	Nama	Jenis Variabel	Skala	Proksi
1	<i>Auditor Switching</i>	Dependen	Nominal	1 = melakukan pergantian KAP secara <i>voluntary</i> 0 = tidak melakukan pergantian KAP secara <i>voluntary</i>
2	Pergantian Manajemen	Independen	Nominal	1 = melakukan pergantian direksi 0 = tidak melakukan pergantian direksi
3	<i>Financial Distress</i>	Independen	Nominal	1 = mengalami <i>financial distress</i> 0 = tidak mengalami <i>financial distress</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4	<i>Audit Delay</i>	Independen	Rasio	Menghitung jumlah hari dari tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit
---	--------------------	------------	-------	---

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non-probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* di mana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria pemilihan sampel yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur tersebut menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan laporan auditor independen yang telah ditandatangani dan laporan keuangan lengkap.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang diaudit oleh sebuah entitas Kantor Akuntan Publik dan bukan merupakan Auditor Pribadi.
5. Perusahaan yang melakukan pergantian KAP secara *voluntary*.

Tabel 3.2

Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 -2018	181
Perusahaan manufaktur yang baru IPO	(39)
Laporan keuangan disajikan dalam mata uang asing selain rupiah	(27)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan manufaktur yang telah delisting	(3)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(17)
Perusahaan melakukan pergantian KAP secara <i>mandatory</i>	(8)
Jumlah perusahaan sampel periode 2016-2018	87
Total sampel 3 Tahun	261

Berdasarkan kriteria di atas maka perusahaan manufaktur yang memenuhi persyaratan dalam penelitian ini sebanyak 87 perusahaan, selama 3 tahun publikasi laporan keuangan perusahaan sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 261 data penelitian (lampiran 1).

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui pergantian manajemen, *financial distress* dan *audit delay* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018 yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan. Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka berikut merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan :

1. Pengumpulan Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara menelusuri dan mencatat informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan audit perusahaan sampel.

2. Penelitian Observasi

Peneliti memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, internet, serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti juga memerlukan data berupa laporan keuangan tahunan dan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2018. Data-data yang digunakan diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi logistik (*logistic regression*), dimana hal ini dikarenakan variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *voluntary auditor switching* dan tidak melakukan *voluntary auditor switching*). Setelah data sampel dikumpulkan, data sampel tersebut akan dianalisis dan diolah dengan beberapa metode berikut :

1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian, yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Menurut (Ghozali, 2018:19), penelitian statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum dan minimum.

Dalam penelitian ini akan dibahas deskripsi umum untuk variabel berupa *mean*, minimum, maksimum dan modus. *Mean* digunakan untuk memahami kisaran rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai tertinggi dan terendah dalam sampel. Modus digunakan untuk mengetahui jumlah frekuensi dalam hal ini membahas variabel *dummy*. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel dependen dan variabel independen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu penggabungan antara data *cross-sectional* dan *time series*, sehingga adanya keperluan untuk menguji apakah *pooling* data dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penilaian tidak dapat di-*pooling* sehingga harus diteliti secara *cross sectional*. Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan. Penelitian menggunakan metode *dummy* dengan program SPSS 20.

Dalam penelitian ini, pengujian disebut comparing two regression: the *dummy* variable approach dilakukan dengan menggunakan variabel *dumm* sehingga diperoleh persamaan:

$$AS = \alpha + b_1PM + b_2FD + b_3AD + b_4DT1 + b_5DT2 + b_6PM_DT1 + b_7FD_DT1 + b_8AD_DT1 + b_9PM_DT2 + b_{10}FD_DT2 + b_{11}AD_DT2 + e$$

Keterangan:

AS = Auditor switching

α = Penduga bagi interstep

b1-b11 = Koefisien Regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PM	= Pergantian Manajemen
FD	= <i>Financial Distress</i>
AD	= <i>Audit Delay</i>
DT1	= Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2016, 0 = selain tahun 2016)
DT2	= Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2017, 0 = selain tahun 2017)
...DT1 - ...DT2	= Variabel perkalian antara variabel tersebut dengan <i>dummy</i>

Bila nilai sig. < 0,05, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun. Sedangkan bila nilai sig. > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*.

3. Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Regresi logistik merupakan regresi yang digunakan untuk menguji sampai sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Regresi logistik biasanya digunakan untuk menemukan persamaan regresi dimana variabel dependennya bertipe kategorial dua pilihan seperti ya atau tidak, setuju atau tidak setuju. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *auditor switching* yang dinyatakan dengan variabel *dummy*, dimana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP dan kategori 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian KAP. Analisis pengujian dengan regresi logistik memperhatikan hal-hal berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut (Ghozali, 2018:332), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini.

Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Untuk menilai keseluruhan model ini dapat dilihat melalui nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada *block number* = 0 dan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada *block number* = 1. *Block number* 1 merupakan transformasi dari *Likelihood L* yang berupa probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan mengandung input. Bila nilai pada *block* 0 lebih besar dari *block* 1, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan model regresi fit. Penurunan *Likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data. Selain itu, adanya kestabilan diakhir nilai -2LogL juga menunjukkan model yang baik dan sesuai dengan data.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nagelkerke' R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu) (Ghozali, 2018:333). Dimana *Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R square* pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R square* pada *multiple regression* yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan untuk menjelaskan besar pengaruh seluruh variabel independen atas variabel dependen.

- (1) Jika R^2 mendekati 0 maka semakin terbatasnya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen
- (2) Jika R^2 mendekati 1 maka semakin baiknya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Untuk mengetahui kelayakan model regresi, peneliti menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit dan data empiris cocok atau sesuai dengan model.

- (1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $\leq 0,05$, maka tolak hipotesis nol. Artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- (2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> 0,05$, maka terima hipotesis nol. Artinya model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga model diterima karena cocok dengan data observasinya.



d. Matriks Klasifikasi

Menurut (Ghozali, 2018:334), tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedasitas, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris. Matriks klasifikasi menunjukkan bahwa model regresi memiliki kekuatan prediksi untuk memprediksi kemungkinan *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan.

e. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) yaitu dengan melihat pengaruh pergantian manajemen, *financial distress* dan *audit delay* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln \frac{AS}{1-AS} = b_0 + b_1PM + b_2FD + b_3AD + e$$

Keterangan:

AS = Auditor Switching

b0 = Konstanta

b1 – b3 = Koefisien Regresi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PM	= Pergantian Manajemen
FD	= <i>Financial Distress</i>
AD	= <i>Audit Delay</i>
E	= Error

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (σ) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menganalisis pengaruh variabel Pergantian Manajemen (X1), *Financial Distress* (X2) dan *Audit Delay* (X3) terhadap *Auditor Switching* (Y1) digunakan analisis regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5%.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.